

**RESPON REMAJA TERHADAP EFEKTIFITAS
MAJLIS TAKLIM ASY-SUBBANIYYAH
DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN KEAGAMAAN
DESA KERTASARI KECAMATAN WERU
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



AHMAD HANIF

NIM: 58210034

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS ADDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SYEKH NURJATI CIREBON

2012 M/ 1434 H

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

AHMAD HANIF. NIM 58210034. **RESPON REMAJA TERHADAP EFEKTIFITAS DI MAJLIS TAKLIM ASY-SUBBANIYYAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN KEAGAMAAN DI BLOK KEDEMANGAN KULON DESA KERTASARI KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON.** Skripsi. Cirebon: Fakultas Addin, Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri, November 2012.

Remaja sebagai lapisan generasi penerus, dakwah dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam pembentukan sikap sosial. Sebab, remaja terkadang keliru dalam memahami perilaku sosial. Hal ini berarti masa remaja merupakan masa pembinaan ke pribadian dan sikap sosial secara mapan dan matang. Hal ini dilakukan dengan mengarahkan remaja membiasakan mengikuti pengajian. Sebab, kematangan dan kemapanan kepribadian dapat terbentuk melalui pengalaman dan nilai-nilai agama yang di serapnya dalam pertumbuhan hidupnya terutama pada masa remaja. Sejauh mana efektifitas pengajian remaja Asy-Syubbaniyyah dan dampaknya terhadap peningkatan keagamaan di blok Kedemangan Kulon desa Kertasari kecamatan Weru kabupaten Cirebon.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan kegiatan pengajian remaja, menjelaskan respon remaja terhadap pengajian serta menjelaskan hasil pengajian remaja di lingkungan blok Kademangan Kulon Desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Bagi remaja, agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Bahkan, agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bias memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada didunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data-data diperoleh dari berbagai pihak, seperti kepala desa, pembina pengajian remaja, ketua pengajian remaja, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar. Serta peneliti pun terjun langsung dan melihat kondisi serta mengikuti kegiatan pengajian remaja tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu para remaja yang mengikuti kegiatan pengajian Asy-Syubbaniyyah di blok Kedemangan Kulon Desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Karena populasi hanya ada 40 orang maka sampel yang diambil yaitu 40 orang, hal ini dikarenakan populasi kurang dari 100 orang.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dari keseluruhan dapat dikatakan baik, yaitu dari proses kegiatan pengajian dilihat dari materi dan metode remaja setuju. Sedangkan respon remaja terhadap pengajian Asy-Syubbaniyyah yaitu memiliki predikat sangat baik dan hasil dari kegiatan pengajian remaja Asy-Syubbaniyyah memiliki predikat baik atau dapat dikatakan kegiatan pengajian tersebut 61,98% efektif.



DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Lata

 r Belakang Masalah..... 1

B. Peru

 musan Masalah..... 5

C. Tuju

 an Penelitian 5

D. Kera

 ngka Penelitian..... 6

E. Lang

 kah-langkah Penelitian..... 7

 1. Loka

 si Penelitian 7



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		12
2.	Sum
ber Data	8
3.	Pop
ulasi dan sampel	8
4.	Tek
nik Pengumpulan Data	9
5.	Tek
nik Analisis Data	11
 BAB II LANDASAN TEORI		
A.	Remaja	13
1.	Pengertian Remaja dan Masa Remaja	13
2.	Perkembangan-perkembangan Remaja	19
B.	Fungsi Pengajian sebagai Media Dakwah dalam Peningkatan Perilaku keagamaan.....	32
1.	Fun
gsi Pengajian sebagai Media Dakwah	32
2.	Peril
aku Keagamaan	38
 BAB III KONDISI OBYEKTIF DESA KERTASARI		
A.	Leta
k Geografis dan Demografis Desa Kertasari	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	B. Ga	44
	mbaran Pengajian Remaja Jam'iyah Asy-Syubbaniyyah di Blok Kedemangan Kulon Desa Kertasari.....	44
	C. Kon	
	disi Obyektif Karang Taruna Desa Kertasari.....	45
BAB IV	KEBERHASILAN PENGAJIAN REMAJA DAN PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN	
	A. Pros	
	es Pengajian Remaja Jam'iyah Asy-Syubbaniyyah	47
	B. Res	
	pon Remaja terhadap Kegiatan Pengajian Jam'iyah Asy-Syubbaniyyah	57
	C. Hasi	
	l Pengajian Remaja Asy-Syubbaniyyah Dilingkungan Blok Kedemangan Kulon Desa Kertasari Kec. Weru Kab. Cirebon.....	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesi	
	mpulan.....	65
	B. Sara	
	n.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Penduduk Desa Kertasari Kec.Weru Kab. Cirebon.....	43
Tabel 4.1 Tanggapan Tentang Materi Shalat	49
Tabel 4.2 Tanggapan Tentang Materi Akhlak	50
Table 4.3 Tanggapan Penyampain Pengajian Diulang-ulang	51
Tabel 4.4 Tanggapan Tentang Materi Keimanan	52
Tabel 4.5 Tanggapan Remaja yang merasa bosan dengan Metode Ceramah yang Terus Menerus	53
Tabel 4.6 Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pengajian	54
Table 4.7 Pengajian dengan Bentuk Diskusi	55
Tabel 4.8 Pengajian dengan Menggunakan Tanya Jawab	56
Tabel 4.9 Tanggapan Para Remaja yang Mengikuti Pengajian	57
Tabel 4.10 Alasan Remaja Datang ke Pengajian Tujuan Remaja Datang ke Pengajian	58
Tabel 4.11 Tanggapan Remaja Pengajian Terus Dilaksanakan	59
Tabel 4.12 Tujuan Remaja Senang Datang ke Pengajian	60
Tabel 4.13 Tanggapan Remaja lebih Tepat Waktu Shalat Lima Waktu	61

Tabel 4.14 Tanggapan Remaja Lebih Rajin Puasa Sunnah	62
Tabel 4.15 Dengan Adanya Pengajian Lebih Sering Berinfaq	63
Tabel 4.16 Melaksanakan Perintah Da'i dalam Kehidupan sehari-hari	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Susunan Ketua RT dan RW Desa Kertasari Kec. Weru Kab. Cirebon	41
Gambar 3.2 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Kertasari Kec. Weru Kab. Cirebon	42
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Karang Taruna Teratai Merah	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Angket Penelitian	70
Surat keterangan bimbingan skripsi.....	73
Surat pengantar penelitian	74
Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kegiatan atau usaha memanggil orang muslim mau pun non-muslim, dengan cara bijaksana, kepada Islam sebagai jalan yang benar, melalui penyampaian ajaran Islam untuk dipraktekkan dalam kehidupan nyata agar bisa hidup damai di dunia dan bahagia di akhirat¹. Dakwah pun memiliki arti atau definisi yang sangat beragam, itu terdapat dalam al-qur'an, yaitu:

- a. Dakwah memiliki arti mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, itu terdapat dalam QS. Ali Imran: 104.
- b. Dakwah memiliki arti mengajak manusia kepada jalan Allah, itu terdapat dalam QS. An-Nahl: 125.
- c. Dakwah memiliki arti mengajak manusia kepada agama Islam, itu terdapat dalam QS. As-Shaf: 7.
- d. Dakwah memiliki arti mengajak manusia kepada jalan yang lurus, itu terdapat dalam QS. Al-Mukminun: 73.
- e. Dakwah memiliki arti Memutuskan perkara dalam kehidupan umat manusia, kittabullah dan sunnaterrasul, itu terdapat dalam QS. An-Nur: 48 dan 51 serta QS. Ali Imran:23.
- f. Dakwah memiliki arti mengajak kesurga, itu terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 122.

Menurut Sayyid Qutbh (1995: 1) manuturkan bahwa sebagai pedoman hidup, al-qur'an pun dapat di jadikan pedoman dakwah. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab dakwah. Yang memiliki ruh pembangkit. Yang berfungsi sebagai penguat. Yang menjadi tempat berpijak. Yang berperan

¹ <http://msibki3.blogspot.com/2010/03/pengertian-dakwah.html>. Diunggah tanggal 3 Mei 2012 jam 13.07 WIB



sebagai penjaga, penerang dan penjelas. Yang merupakan suatu undang-undang dan konsep-konsep global. Dan yang merupakan stempel kembali itu-satunya bagi para penyeru dakwah dalam mengambil rujukan dalam melakukan kegiatan dakwah, dan dalam menyusun suatu konsep gerakan dakwah selanjutnya.

M. Munir (2006: 4-5) dalam bukunya menyatakan bahwa Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Sebagai diketahui aktivitas dakwah pada awalnya hanyalah merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah SAW., walaupun hanya satu ayat. Hal ini dapat dipahami sebagaimana yang dijelaskan oleh hadist Rasulullah SAW. "*Ballighu 'anni walau ayat.*" Inilah yang membuat kegiatan atau aktivitas atau dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa



keterpanggilan untuk menyebarkan agama Islam. Itu sebabnya aktivitas dakwah memang harus berangkat dari kesadaran pribadi yang dilakukan oleh orang per orang dengan kemampuan minimal dari siapa saja yang dapat melakukan dakwah tersebut.

Kegiatan itulah yang digeluti para *da'i* dan *da'iyah* secara tradisional secara lisan dalam bentuk ceramah dan pengajian. Para juru dakwah ini berpindah dari satu majelis ke majelis lain, dari satu mimbar ke mimbar yang lain. Bila dipanggil untuk berdakwah yang terbersit dalam benak adalah ceramah agama. Maka dakwah muncul dengan makna sempit dan terbatas yakni hanya ceramah malalui mimbar.

Terlebih bagi remaja sebagai lapisan generasi penerus, dakwah dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam pembentukan sikap sosial. Sebab, remaja terkadang keliru dalam memahami perilaku sosial terbukti dengan banyaknya peristiwa perkelahian antar remaja (tawuran) antar sekolah secara masal hanya karena berawal dari sengketa per orangan dan dengan alasan membela temannya berubah menjadi permusuhan antar kelompok remaja ataupun sikap sosial remaja yang bertentangan antara kelompok remaja yang satu dengan yang lainnya.

Kecenderungan remaja untuk berkelompok dengan teman sebaya nya sangat kuat sebagai upaya sebagai kemandirian bersama-sama. Sehingga begitu kuat nya ikatan sosial dan emosional mereka terkadang dapat terjadi hal-hal di luar kontrol yang dapat merusak ikatan sosial di kalangan umat



Islam. Sebab, walau bagaimanapun remaja kelak akan menjadi generasi penerus yang akan menentukan kehidupan di masadepan.

Hal ini berarti masa remaja merupakan masa pembinaan ke pribadian dan sikap sosial secara mapan dan matang. Hal ini dilakukan dengan mengarahkan remaja membiasakan mengikuti pengajian. Sebab, kematangan dan kemapanaan kepribadian dapat terbentuk melalui pengalaman dan nilai-nilai agama yang di serap nya dalam pertum buahan hidup nya terutama pada masa remaja.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengajian mingguan, bahwa remaja di blok kedemangan kulon memiliki suatu bentuk keagamaan yang di kemas dalam bentuk acara pengajian mingguan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Tepatnya setiap hari kamis mulai pukul 20.00 wib sampai dengan selesai kegiatan pengajian ini di isi oleh ustadz-ustadz setempat. Sedangkan tempat yang biasa di gunakan adalah rumah masyarakat sekitar blok kedemangan kulon, di mana pengajian tersebut dilaksanakan secara bertahap dari rumah ke rumah dengan pertimbangan agar tercipta silaturahmi dan suasana kekeluargaan di masyarakat sekitar. Kegiatan pengajian ini secara umum bertujuan agar remaja memahami tentang ajaran-ajaran islam secara keseluruhan dan juga mengetahui makna silaturrahim.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti secara dalam mengenai permasalahan tersebut. Untuk hal itu penulis akan melakukan penelitian sejauh mana **“Respon Remaja Terhadap Efektifitas di Majelis Taklim Asy-Syubbaniyyah dan Dampaknya**



Terhadap Peningkatan Keagamaan di Blok Kedemangan Kulon Desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitaian di atas sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pengajian remaja Asy-Syubbaniyyah di blok Kademangan Kulon desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana respon remaja terhadap pengajian Asy-Syubbaniyyah?
- c. Bagaimana dampak pengajian remaja Asy-Syubbaniyyah terhadap peningkatan keagamaan di lingkungan blok Kademangan Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Usaha yang dilakukan manusia tidak luput dari tujuan yang akan dicapai, karena tujuan merupakan pedoman sebagai jalan dalam rangka menentukan arah yang tepat dalam mencapai cita-cita. Sesuai dengan judul diatas maka penelitian yang dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menggambarkan kegiatan pengajian remaja Asy-Syubbaniyyah di blok Kademangan Kulon desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk menjelaskan respon remaja terhadap pengajian Asy-Syubbaniyyah.



- c. Untuk mengetahui hasil kegiatan pengajian remaja Asy-Syubbaniyyah di lingkungan blok Kademangan Kulon Desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Esensi dakwah dalam sosio-kultural mengatakan perubahan. Merubah struktur masyarakat dan budaya dari kezaliman ke arah keadilan, dari kebodohan ke arah kemajuan, dari kemiskinan ke arah kemakmuran, keterbelakangan ke arah ke majuan yang ke semuanya meningkatkan derajat manusia ke arah ke taqwaan.

Perubahan dakwah adalah inti kemajuan manusia sepanjang jaman yang mempunyai pengembangan budaya manusia dan kemanusiaan, ruang gerak dakwah sebagai agen perubahan perbaikan dan pembaharuan itu cukup luas, yaitu ruang antara yang di miliki masyarakat manusia sebagai obyeknya, dengan keadan yang di cita-citakan dan di rencanakan di kemudian hari.

Pengajian sebagai salah satu metode dakwah masih banyak di lakukan oleh berbagai kalangan. Hal ini menunjukkan eksistensinya dalam menyerukan karakteristik seorang dai sebagai penyampe ajaran islam. Pengajian adalah metode dakwah dengan cara bertatap muka langsung pada sebuah aktifitas dakwah untuk mempengaruhi cara berfikir seseorang pada tataran masyarakat yang mardatillah.

Berhasil dan tidaknya pengajian dalam penyampean ajaran islam sangat bergantung pada materi sekaligus pematernya itu sendiri dan kesiapan



mental pematerinya hal ini di ungkapkan oleh Tubs dan Silvia Mosy bahwa komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat menimbulkan pengertian kesenangan, pengaruh dan motifasi yang baik.

Lingkungan yang ada di sekitar kehidupan remaja akan mempengaruhi pula terhadap perilaku mereka, lingkungan keagamaan merupakan hal yang penting untuk pembinaan kepribadian para remaja hasilnya akan dekat dengan agama dan dengan sendirinya sikap mereka terhadap agama akan semakin positif.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian yang diambil penulis yaitu berlokasi di Blok Kedemangan Kulon Desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, dengan melibatkan para remaja peserta kegiatan pengajian mingguan dengan metode dari rumah ke rumah. Adapun alasan mengapa penulis mengambil lokasi penelitian tersebut sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. Permasalahan yang ada dilokasi penelitan sesuai dengan bidang kajian keilmuan penulis selama belajar di jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam).
- b. Lokasi penelitian adalah daerah asal penulis sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Sumber data

Sumber data yang diambil dari tempat penelitian berlokasi di Blok Kedemangan Kulon Desa Kertasari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, tepatnya yaitu ditempat berlangsungnya kegiatan pengajian mingguan para remaja yang bertempat atau metode dari rumah ke rumah masyarakat sekitar Blok Kedemangan Kulon. Selain itu juga peneliti mengambil data dari pembina remaja, kepala desa, para remaja, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar itu sendiri.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2006: 70) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu mencakup para remaja yang mengikuti pengajian setiap minggunya dilingkungan Blok Kedemangan Kulon dengan alasan ingin mengetahui efektifitas pengajian remaja dengan metode dari rumah ke rumah. Jumlah seluruh remaja yang mengikuti pengajian mingguan tersebut yaitu hanya 40 orang.

b. Sampel

Menurut Soeharto (1995: 57) sampel adalah suatu bagian yang akan diteliti dan yang dianggap menggambarkan populasinya. Pada

prinsipnya tidak ada peraturan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari suatu populasi. Namun menurut literatur penelitian pada umumnya berpendapat bahwa sampel yang melebihi lebih baik dari pada kekurangan. Artinya akan lebih baik sebanyak mungkin dari populasi. Untuk populasi 10 – 100 sebaiknya diambil seratus persen (100%). Di atas 100 – 300 bisa diambil 70% dan di atas 1000 cukup diambil 20%².

Karena dalam penelitian ini populasi remaja yang mengikuti kegiatan pengajian dengan metode dari rumah ke rumah hanya ada 40 orang maka untuk pengambilan sampel penulis mengambil sebanyak 100% dari populasi itu sendiri yakni 40 orang.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Djudju Sudjana (2006: 199) pengamatan (*Observation*) adalah merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. Peneliti melakukan pengamatan terlibat (*participant observation*) dalam kegiatan langsung terhadap jalannya pengajian, serta melihat bagaimana perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan keefektifan pengajian

² <http://junaardas.blogspot.com/2011/01/pengertian-sampel-dalam-penelitian.html>. diunggah tanggal 27 November 2012 jam 12.31 WIB



tersebut dengan metode dari rumah ke rumah. Serta mengambil data-data penting tentang kegiatan pengajian remaja dengan metode dari rumah ke rumah tersebut.

b. Angket

Menurut Babbie (dalam Djudju Sudjana, 2006: 177) kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (question) atau pernyataan (statement) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan/atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis. Peneliti menyebarkan angket kepada para remaja yang mengikuti pengajian tersebut, dalam hal ini yang menjadi sampel. Angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dari pernyataan-pernyataan yang di ajukan dalam angket tersebut.

c. Wawancara

Menurut Djudju Sudjana (2006: 194) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee). Teknik tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembina pengajian remaja, ketua pengajian remaja, kepala desa, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

d. Dokumentasi

Peneliti meminta data-data remaja yang mengikuti pengajian setiap minggunya, selain itu juga data tentang kepengurusan serta



dokumen-dokumen yang meliputi tentang kegiatan yang mencakup kegiatan pengajian remaja.

5. Teknik analisis data

Dalam sebuah penelitian hal yang sangat penting adalah analisis data, karena dari menganalisis data akan diketahui jumlah data yang terhimpun, sehingga penulis dapat mengolah data tersebut menjadi data yang berarti dalam menyelesaikan penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian disusun dan ditahap akhir yaitu menganalisisnya dengan penuh kecermatan dan ketelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif. Pendekatan kualitatif berdasarkan pada penalaran logis. Untuk menghitung angket penulis menggunakan perhitungan prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut³:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

³ <http://warna-uksw.blogspot.com/2011/12/cara-hitung-persen-gimana-sih.html>. diunggah tanggal 27 November 2012 jam 11.45 WIB



Untuk melihat hasil penelitian dengan mudah, maka dalam mengambil kesimpulan menggunakan penafsiran sebagai berikut:

100%	= seluruhnya
90 – 99%	= hampir seluruhnya
60 – 89%	= sebagian
51 – 59%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
40 – 49%	= hampir setengahnya
10 – 39%	= sebagian kecil
0,1 – 9%	= sedikit sekali
0%	= tidak ada sama sekali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah. 2007. *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*. Yogyakarta: Cakrawala
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Remaja, Harapan dan Tantangan*. Bandung: Rosdakarya
- Delphie, Bandi. 2009. *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Sleman: KTSP
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herdy, Malcolm dan Steve Heyes. 1985. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, B. Elisabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muhajirin, Ahmad. 2006. *Majlis Taklim sebagai Lembaga Dakwah Dampaknya Terhadap Prilaku Keagamaan*. Cirebon: Tidak diterbitkan
- Munir, M. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Qutb, Sayyid. 1995. *Fiqih Dakwah*. Jakarta: Pustaka Amani
- Ramdani, Dani. 2006. *Efektifitas Dakwah padaMajlis Taklim Asy-Syifa Al-Mahmudiyah di Kelurahan Situ Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*. Cirebon: tidak diterbitkan
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psokologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Satrock, John W.. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta Erlangga
- Soeharto, I. 1995. *Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya

<http://belajarpsikologi.com/perkembangan-psikologis-remaja/>. Diunggah tanggal 8 Juni 2012 jam 01.07 WIB

<http://blog.uin-malang.ac.id/muhtadiridwan/2010/10/11/agama-dan-perilaku-keagamaan/>. Diunggah tanggal 23 September 2012 jam 14.12 WIB

<http://hasanismaillr.blogspot.com/2009/06/pengertian-dan-tujuan-pengajian.html>. diunggah tanggal 3 Mei 2012 jam 14.05 WIB

<http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2204639-pengertian-perilaku-keagamaan/#ixzz27H6guryK>. Diunggah tanggal 23 September 2012 jam 14.21 WIB

<http://msibki3.blogspot.com/2010/03/pengertian-dakwah.html>. Diunggah tanggal 3 Mei 2012 jam 13.07 WIB

<http://shareilmuzone.wordpress.com/2011/04/04/apa-sich-pengertian-dakwah-yang-sebenarnya/>. Diunggah tanggal 3 Mei 2012 jam 13.15 WIB

http://www.facebook.com/note.php?note_id=235250734519. Diunggah tanggal 30 April 2012 jam 20.34 WIB

<http://warna-uksw.blogspot.com/2011/12/cara-hitung-persen-gimana-sih.html>. Diunggah tanggal 27 November jam 11.45 WIB